

ABSTRAK

PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGARANG DESKRIPSI BERDASARKAN TES TULIS MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR DAN MEDIA LINGKUNGAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 BANDARLAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh

Nur Helma

Masalah dalam penelitian ini adalah perbedaan kemampuan mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar dan media lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar dan media lingkungan sekolah serta perbedaan kemampuan siswa dalam mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar dan media lingkungan sekolah. Hipotesis yang dikemukakan adalah skor rata-rata kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media lingkungan sekolah lebih tinggi daripada skor rata-rata kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandarlampung tahun ajaran 2010/2011. Populasi berjumlah 228 siswa yang tersebar dalam tujuh kelas. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel ditentukan sebanyak satu kelas. Kelas yang ditetapkan sebagai sampel adalah kelas yang siswanya memiliki kemampuan hampir sama/homogen, yaitu kelas VIII A. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes. Masing-masing kelas baik kelas lingkungan maupun kelas gambar dilakukan tes sebanyak satu kali.

Hasil analisis data adalah sebagai berikut: (1) kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar tergolong *baik* dengan skor rata-rata 74,32 (2) kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media lingkungan sekolah tergolong *sangat baik* dengan skor rata-rata 78,24 (3) nilai rata-rata kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media lingkungan sekolah lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan siswa mengarang deskripsi berdasarkan media kartu gambar. Simpulan penelitian ini berlaku untuk populasi, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandarlampung tahun ajaran 2010/2011 dan dapat diterima kebenarannya pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ (95 %).